

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendonor perempuan akan melalui proses menstruasi dari mulai remaja hingga menjelang dewasa atau yang disebut dengan menopause. Setiap perempuan akan mengalami proses menstruasi yang berbeda-beda dengan yang lainnya seperti siklus menstruasi dan lama waktu menstruasi. Menstruasi berhubungan erat dengan kadar hemoglobin dalam darah, karena dapat mempengaruhi siklus dan lama proses menstruasi. Hubungan antara kadar hemoglobin dengan siklus menstruasi pada remaja dengan hasil uji korelasi person. Menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan dari status gizi terhadap keteraturan siklus menstruasi (Patonah et al., 2018)

Jarak menstruasi dengan kadar hemoglobin dapat mempengaruhi bahwa pada calon pendonor perempuan. Kadar Hemoglobin pada calon pendonor perempuan bernilai normal apabila siklus menstruasi yang dialami juga normal yaitu antara 21- 35 hari. Siklus yang memanjang (> 35 hari) atau memendek (< 21 hari), jumlah kadar Hemoglobin akan cenderung tidak normal.(Getie et al., 2020)Siklus menstruasi sendiri dimulai dari hari pertama menstruasi hingga satu hari sebelum menstruasi berikutnya. Keadaan normal, siklus menstruasi adalah berbeda bagi setiap perempuan yaitu dari 28 hingga 35 hari. (Tortora, G.J. dan Derrickson BH, 2009). Panjang siklus menstruasi ialah jarak antara tanggal mulainya menstruasi yang lalu dan mulainya menstruasi berikutnya.

(Manuaba, I.B.G., I.A. Chandranita Manuaba dan IBGFM, 2007)(Wigunantiningasih & Husada Karanganyar, n.d.-a)

Hubungan antara lama menstruasi dengan kadar hemoglobin pada perempuan yang artinya semakin lama menstruasi seorang maka akan semakin rendah kadar hemoglobinnnya. Hal ini disebabkan karena pada perempuan dengan lama menstruasi yang lebih panjang pengeluaran darah yang dialami cenderung lebih banyak sehingga pengeluaran zat besi karena perdarahan pun akan semakin banyak. Keadaan ini sesuai dengan teori yang disebutkan (Hughes (1995) yaitu tentang pengeluaran zat besi. Rata-rata kehilangan zat besi setiap hari pada orang normal adalah sekitar 0,6-1 mg. Sedangkan pada wanita menstruasi kehilangan zat besi bisa mencapai 42 mg setiap siklus. (Yusriani, n.d.)

Kadar Hb yang rendah akan sangat mempengaruhi kualitas darah pada calon pendonor antara lain akan menyebabkan anemia dan penyakit-penyakit lainnya, terlambatnya mestruasi pada perempuan serta mengakibatkan kebugaran tubuh berkurang dan sering mengeluh pusing karena otak kurang mendapatkan suplai oksigen yang dibawa oleh hemoglobin dalam darah. Penurunan kadar hemoglobin masih menjadi masalah kesehatan terutama di negara berkembang dengan perkiraan sebesar 30%. Menurut data hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi anemia pada Indonesia meningkat 2% jika dibandingkan pada tahun 2013. (*Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL*, n.d.)

Kadar hemoglobin sangat penting bagi tubuh, dan juga sangat berpengaruh terhadap proses donor darah terutama pada kualitas produk darah yang akan dihasilkan. Didapatkan rerata calon donor perempuan dengan kadar hemoglobin normal sebanyak 38 % dan kadar hemoglobin rendah sebanyak 62%, serta jarak menstruasi normal sebanyak 85% dan tidak normal sebanyak 15%.

Maka dari itu penelitian ini melakukan survey pendahuluan terhadap banyak data donor perempuan yang diterima dan banyaknya yang ditolak karena pemeriksaan hemoglobin rendah, pada jangka waktu tiga bulan terakhir, yakni Juli, Agustus, dan September tahun 2022 di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo. Didapatkan hasil yaitu pendonor perempuan yang lolos pemeriksaan kadar hemoglobin dalam tiga bulan sebanyak 1.765 pendonor perempuan, serta pendonor perempuan yang ditolak karena pemeriksaan kadar hemoglobin rendah sebanyak 619 pendonor perempuan, dan pendonor perempuan yang ditolak karena pemeriksaan kadar hemoglobin tinggi sebanyak 5 pendonor perempuan. Demikian atas dasar tersebut peneliti ingin mengetahui hubungan jarak menstruasi dengan kadar hemoglobin pada calon pendonor perempuan di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan jarak menstruasi dengan kadar hemoglobin pada calon pendonor perempuan di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan jarak menstruasi dengan kadar hemoglobin pada calon pendonor perempuan di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi jarak menstruasi calon pendonor perempuan
- b. Mengidentifikasi kualitas kadar hemoglobin calon pendonor perempuan
- c. Menganalisis hubungan jarak menstruasi calon pendonor dan mengidentifikasi kadar hemoglobin pada calon pendonor perempuan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah referensi dan pengetahuan tentang hubungan jarak menstruasi dengan kadar hemoglobin pada calon pendonor perempuan di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat mengaplikasikan pengetahuan ilmu yang didapat selama Pendidikan di POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG jurusan Teknologi Bank Darah khususnya seleksi pendonor dengan memberikan penjelasan kepada calon pendonor perempuan tentang hubungan jarak menstruasi dengan kadar hemoglobin pada calon pendonor perempuan

b. Bagi Institusi

Melalui penelitian ini diharapkan dosen dan mahasiswa dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pengajaran serta dapat melanjutkan topik pembahasan dan penelitian selanjutnya agar hasil lebih efektif.

c. Bagi PMI

Diharapkan adanya penelitian ini dapat menambah isi kuisioner pada calon pendonor di UTD PMI khususnya untuk perempuan agar mendapat kualitas kadar hemoglobin yang sesuai dengan syarat yang ditentukan

d. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat yang ingin donor darah khususnya perempuan agar lebih mengetahui jarak yang terbaik untuk kualitas kadar hemoglobin setelah mengalami proses menstruasi